

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KARUNIA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK-ANAK DI KAMPUNG OIHU DESA
BATU MERAH KECAMATAN SIRIMAU
KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)



OLEH:

**NURLILA
NIM: 150301086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Karunia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak-anak di Kampung Oihu Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

Nama : Nurlila
NIM : 0150301086
Jurusan/ Kelas : Pendidikan Agama Islam/ D
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari: , Tanggal , Bulan , Tahun 2019. Dengan ini dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Yusuf Abd. Rahman, M. Ag
NIP. 1971067200604101014 (.....)

Pembimbing II : Mukhlisin, M. Pd.I
NIP: (.....)

Penguji I : La Rajab, M. A
NIP. 197404032007101005 (.....)

Penguji II : Nurkhozin, M. Pd. I
NIP. (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon
Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd. I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umar, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah .

Nama : Nurlila

Nim : 0150301086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, April 2019

Yang Menyatakan



Nurlila

NIM.0150301086

Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridwan Latupo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I, dan Sadam Husen, M.Pd
4. Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima M. Ag, selaku pembimbing I dan Mukhlisin , M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. La Rajab, M.Ag, selaku penguji I dan Nur Khozin M.Pd.I, selaku penguji II yang senantiasa menguji dan selalu memberikan kontribusi positif serta gambaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M. Hum beserta stafnya.
7. Seluruh staf dan dosen Jurusan PAI Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan,
8. Kepada keluarga besarku di Ambon Bapak Abdul salam mualo, mama Tima, om Serwan mualo, om Ahmad mualo, kaka Harni mualo, om Zainal mualo, kaka Nisma mualo, om Arman mualo, dan om Ruslan Mualo selaku orang tua dan abang yang selalu membantu peneliti sehingga proses ujian skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Ustadz Ismail selaku pendiri TPQ karunia beserta dengan adik-adik di TPQ karunia yang tercinta yang telah membantu serta memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

10. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015, kepada teman-teman kelas PAI/D, dan teman-teman PPKT di MTs Nurul Ikhlas Ambon.
11. Kepada teman-teman, saudara-saudara tercinta yang telah kerelahan hati telah banyak membantu yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
12. Kepada orang terdekat saya yang selalu membantu, mengingatkan, dan memotivasi saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
13. Rasa hormat dan terimah kasih kepada Ibu dan bapak saya tercinta yang selalu mendoakan kebaikan bagi saya. Serta keluarga juga tentunya yang telah membantu baik doa maupun materi.

Atas bantuannya penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan mengharapkan keridhoan Allah SWT untuk dapat membalas budi baiknya, amin

Ambon, April 2019

Peneliti

Nurlila
150301086

ABSTRAK

Nurlila, NIM. 0150301086, Dosen Pembimbing. Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima M. Ag, dan Mukhlisin , M.Pd.I, judul *Peran TPQ Karunia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak di Kampung Oihu Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2019.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran, faktor pendukung dan faktor penghambat TPQ karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak di kampung oihu desa batu kecamatan sirimau kota Ambon.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menggunakan data wawancara serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data di lapangan, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data berupa tahap reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran TPQ Karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an di kampung oihu diantaranya: (a) mewajibkan seluruh santri agar dapat membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar merupakan target pokok di TPQ karunia yang harus dicapai oleh setiap santrinya. Oleh karena itu kemampuan membaca al-Qur'an dijadikan materi utama. b) menyetorkan hafalan surah-surah pendek. Adapun faktor pendukung dan penghambat diantaranya: 1) Faktor pendukung: a) Adanya dukungan dari orang tua. Adapun peran TPQ karunia dilingkungan masarakat sangat membantu para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka untuk mempelajari ilmu agama khususnya pendidikan baca al-Qur'an. b) Adanya motivasi. Bentuk motivasi ini dapat dilihat dari bagaimana rasa ingin tahu, dan ingin belajar para santri. c) Adanya kesabaran yang tinggi dari para pengajar, kesabaran yang tinggi ini sehingga membuat para pengajar dengan ikhlas membagi waktu dan tenaganya untuk mengajar. Sedangkan faktor penghambat: a) Tenaga pengajar. salah satu kendala dalam pendidikan di TPQ karunia adalah kurangnya tenaga pengajar atau pendidik. Di TPQ karunia hanya di ajarkan oleh dua orang pengajar. b) Dana. berdasarkan hasil observasi dan wawancara kurangnya dana pendidikan menyebabkan pengajian dilaksanakan di rumah ustadz Ismail, karena tidak ada lahan untuk membangun TPQ yang layak. c) Sarana dan prasarana. Ketidak lengkapan sarana prasarana juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar santri-santri. d) Kurangnya metode yang digunakan. Pengajar. Pendidik hanya menggunakan metode seadanya saja sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing.

Kata Kunci: *Peran TPQ, Minat Belajar Membaca Al-Qur'an*

MOTTO

Hidup adalah pilihan, Berdoa, Ikhlas, dan Sabar adalah kunci sukses untuk meraih mimpi
Bagiku kebahagiaan adalah dimana melihat orang disekelilingku bahagia. Terutama kebahagiaan orang tua, Karena orang tua adalah segalanya di dunia

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

Kedua orangtua kandung yang sangat penulis cintai yaitu Ayahanda La Rasid dan Ibunda tersayang Wa uce yang dengan segenap cinta, kasih sayang menbesarkan dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis di sepanjang waktu.

Untuk Almamater tercinta IAIN Ambon

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Persyaratan Keaslian Skripsi.....	iii
Moto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	7
E. Defenisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	9
B. Minat Belajar	19
C. Al-Qur'an.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Berdirinya Taman Pengajian Al-Qur'an Karunia	32
B. Hasil Penelitian	44
C. Hasil Pembahasan Penelitian	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar di luar sekolah. Pesertanya secara umum memang di tunjukan kepada anak-anak usia Taman Kanak-Kanak (TK), tetapi pada praktiknya, sering ditemui anak-anak usia SD atau SLTP bahkan terkadang SLTA yang ingin lancar membaca al-Qur'an.

TPQ adalah lembaga pendidikan di luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam Agama Islam. oleh sebab itu bersifat alamiah. Sangat perlu untuk menghindari bentuk-bentuk pemaksaan dalam pembelajarannya. Karena menjauhkan anak-anak dari sifat kanak-kanaknya. Materi yang di ajarkan dalam TPQ adalah membaca al-Qur'an, doa-doa sehari-hari, hafalan surah pendek, praktik wudhu dan tata cara sholat yang baik.¹

Begitu pentingnya keberadaan sebuah TPQ di lingkungan masyarakat, karena TPQ dianggap sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang sangat berperan dalam membantu para orang tua dalam memberikan Pendidikan Islam bagi anak-anak mereka serta TPQ juga telah membantu lembaga formal (sekolah) dalam mengajarkan cara mengajar al-Qur'an dengan baik dan benar kepada para murid usia di sekolah TK dan SD.² Dalam perkembangannya seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga dan sekolah juga membutuhkan perhatian

¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grofindo Prsada, 2015), hlm. 301-302

² Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm. 182.

dari lingkungan masyarakat. Lingkungan ini nantinya akan memberi pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap anak ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Dikatakan berpengaruh positif apabila pengaruh tersebut membawa dampak yang baik bagi perkembangan jiwa anak ke arah hal-hal yang positif sedangkan dikatakan berpengaruh negatif apabila dapat mempengaruhi jiwa anak untuk berbuat hal-hal yang negatif yang mengarah pada perbuatan yang tidak diterima dimasyarakat.³

TPQ sengaja dibentuk untuk memfasilitasi proses belajar mengajar bagi umat Islam dan bersifat terencana, tersusun serta dioperasikan secara tertib. TPQ juga merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam yang diharapkan mampu membimbing generasi Muslim agar dapat membaca al-Qur'an serta menjadi generasi Muslim yang taat kepada Allah swt dan RasulNya, serta berbakti kepada orang tua, masyarakat, bangsa dan Negara. TPQ juga termaksud salah satu penyelenggara kegiatan belajar mengajar serta terpadu dan sistematis. Prosedur pendidikannya diatur sedemikian rupa yakni terdapat tenaga pengajar yang dikenal dengan ustad/ustadzah dan murid dikenal dengan istilah santri. Keberadaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) diharapkan dapat memberi dorongan dan motivasi bagi para generasi Muslim agar mereka dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik, terutama bagi anak yang orang tuanya kurang perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya khususnya pendidikan Islam.⁴

Membudayakan keinginan manusia untuk membaca al-Qur'an merupakan sesuatu yang tidak mudah. Hal ini sesuai dengan sifat dan keinginan manusia itu

³<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31643/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed> di akses pada tanggal, 16/09/2018

⁴ *Ibid.*, hlm. 192.

sendiri, dimana ada yang ingin sekali membaca ataupun mempelajari al-Qur'an dan tak jarang juga kita temui keinginan ingin mempelajari al-Qur'an. Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntutan hidup, al-Qur'an diturunkan Allah SWT bukan hanya sekedar untuk dibaca secara tekstual, tetapi al-Qur'an untuk dipahami, dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Untuk bisa memahami, mempelajari dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari langkah utamanya adalah dengan mampu membaca al-Qur'an.⁵

Hal ini disesuaikan dengan ayat pertama yang turun, yaitu Qur'an surah Al-Alaq 1-5. Yang bunyinya:



Terjemahannya: “ 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Maha mulia, 4) Yang mengajarkan (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁶

Wahyu pertama yang diturunkan itu adalah “(iqra) bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan” demikian terjemahan ayat pertama dari Q.S. al- alaq [96] : 1 yang turun kepada Rasulullah Saw. Perintah

⁵ <http://repository.upi.edu./operator/upload/s-pai-0705499-chapter1>. “di akses pada tanggal 2 mei 2018”.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Semarang: 1992), hlm. 1079.

Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Karena membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan.⁷

Keberadaan TPQ di Indonesia bersifat *sporadis* dan menyebar keseluruh pelosok negeri. Sampai saat ini belum ada organisasi atau institusi resmi dari pemerintah seperti Departemen Agama yang mau menangani dan mengolah keberadaan lembaga pendidikan ini. Umumnya organisasi atau institusi yang mau mengelolah keberadaan TPQ ini masih bersifat ‘kedaerahan’ dan ‘swakelola’ kelompok masyarakat tertentu. Belum terorganisir, terstruktur, dan terkoordinasi; baik dari segi legalitas, kurikulum, pembelajaran, sampai pada metodologi pembelajaran yang digunakan. Hampir semua yang berhubungan dengan TPQ ‘bersifat *incidental-sporadis*’. Dengan sistem dan cara seperti itu TPQ memiliki banyak kelemahan yang harus dipikirkan, diperbaiki dan dikelola kembali dengan lebih serius, terpadu dan menyeluruh.⁸

Pengembangan TPQ harus dimulai dari niat yang tulus untuk mengabdikan kepada Allah dan untuk kepada kepentingan pendidikan umat. Seperti yang dilakukan oleh bapak Ismail pendiri TPQ sekaligus pengajar/ustad di TPQ Karunia di Kampung Oihu. Beliau mengajarkan al-Qur’an pada anak-anak secara suka rela tanpa meminta imbalan. TPQ Karunia telah berdiri dari tahun 1977 sampai sekarang dan jumlah santri saat ini berjumlah 36 orang. Yang terdiri dari anak-anak yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak (TK), tingkat sekolah dasar (SD), dan bahkan sekolah tingkat pertama (SMP). Walaupun proses pembelajaran membaca al-Qur’an masih dilakukan di rumah Bapak Ismail dan

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 1-2.

⁸ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Prsada, 2015), hlm. 303-304

sarana dan prasarana serba terbatas tetapi itu tidak membuat anak-anak menjadi malas dalam mengikuti proses pembelajaran di TPQ Karunia.⁹

Dengan diselenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'an di kampung oihu desa batu merah kecamatan sirimau memberikan peluang kepada orang tua untuk memasukan anak-anaknya untuk serta mendalami mendidikan Islam khususnya dalam rangka membaca al-Qur'an, membina akhlak anak, selain pendidikan yang telah diberikan dalam keluarga dan sekolah. Para orang tua mempunyai harapan yang besar kepada TPQ karunia untuk dapat mendidik anak-anaknya dengan *akhlak karimah* (akhlak yang baik), sehingga dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan dimasa mendatang.

Berkembang dan tetap berdirinya TPQ sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempunyai banyak peran penting bagi perkembangan anak. Dalam pelaksanaannya TPQ karunia mengalami berbagai permasalahan seperti keterbatasan sarana, baik sarana fisik berupa gedung khususnya tempat kegiatan belajar mengajar, keterbatasan tenaga pengajar professional, maupun masalah keuangan. Dengan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi oleh TPQ karunia kampung oihu desa batu merah kecamatan sirimau sudah tentu menjadi hambatan TPQ karunia dalam menjalankan perannya. Oleh karena itu keberhasilan TPQ karunia memerlukan kesadaran, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak yaitu pihak TPQ, orang tua santri, santri, dan masyarakat.

Dari apa yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Taman Pengajian al-Qur'an**

⁹ Ustadz Ismail, *Wawancara*, Sabtu tanggal 10 November 2018 di Ambon

(TPQ) Karunia dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak-anak di Kampung Oiho Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran TPQ Karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak, dengan tujuan agar anak-anak di kampung Oiho Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta masalah-masalah dan faktor penghambat anak-anak dalam mempelajari al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang diuraikan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran taman pendidikan al-Qur'an Karunia dalam meningkatkan minat Belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak di Kampung Oiho Desa Batu Merah kecamatan Sirimau Kota Ambon?.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi TPQ Karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak di Kampung Oiho Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran taman pendidikan al-Qur'an Karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak

2. Untuk mengetahui apa saja peran, faktor pendukung dan faktor penghambat TPQ Karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak di Kampung Oiho Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon.

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai penyelenggaraan pendidikan al-Qur'an di kampung oiho desa batu merah kota Ambon

2. Secara Praktis

- a. Menjadi pedoman dan petunjuk khususnya bagi pendidik (ustadz/ustadzah)
- b. Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa pendidikan al-Qur'an di TPQ perlu mendapat perhatian dan dukungan karena untuk menunjang pembelajaran dalam TPQ karunia kampung oiho desa batu merah kecamatan sirimau kota Ambon.
- c. Memberikan informasi bahwa pendidikan al-Qur'an di TPQ bagi anak-anak sejak dini sangatlah penting.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan dahulu istilah yang ada dalam judul, yaitu:

- a. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tanggung jawab dan lainnya)

- b. Taman pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak usia 7-12 tahun, yang menjadikan santri mampu membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai target pokoknya.
- c. Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya di Kampung Oiho Desa Baru Mareh Kecamatan. Sirimau kota Ambon.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung sejak 22 januari sampai 22 february 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ karunia Kampung Oihu, RT/RW 001/008 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Ismail selaku pendiri TPQ Karunia, 3 orang santri dan orang tua santri. Dengan menggunakan *purpuse sampling* sebagai teknik penentuan informan..

D. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi berbagai persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan “Triangulasi” yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*Library research*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini ad 27 diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
- b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing- masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing- masing informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori-teori para ahli serta buku-buku sesuai dengan objek yang akan diteliti.

Adapun teknik penelitian data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang akan diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti dalam hal peneliti akan mengobservasi peran TPQ karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak di kampung oihi desa batu merah kecamatan sirimau kota Ambon.
2. Wawancara metode ini dilakukan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji. Yang dimaksud dengan wawancara disini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti mendapatkan informasi terkait dengan peran TPQ karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak di kampung oihi desa batu merah kecamatan sirimau kota Ambon.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi ini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di TPQ karunia kampung oihi kota Ambon.

F. Analisis Data

Bafadhhal dalam Makshuri Bakri mengemukakan bahwa analisis data dapat didefenisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokkan data dengan tujuan menyusun hipotesis kerja dan mengangatnya menjadi kesimpulan dan teori sebagai temuan.³⁵ Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang dirinci tentang situasi, interaksi, peristiwa, orang dan peristiwa yang teramati, pikiran sikap dan keyakinan atau petikan-petikan dokumen, surat dan rekaman-rekaman lainnya. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan meneta secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi maka dianalisis berdasarkan tahap sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara dan kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu analisis yang mengacu kepada proses yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

b. Penyajian Data

³⁵ Masyur Bakri,(Ed), *metodelogi penelitian kualitatif: tinjauan teoritis dan praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm. 173-174.

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan dan jawaban ustadz dan orang tua berdasarkan persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berpikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.³⁶

³⁶Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 338.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran TPQ karunia kampung oihi kota ambon dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak sangat baik dengan menerapkan beberapa sistem antara lain: (a) mewajibkan seluruh santri agar dapat membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar merupakan target pokok di TPQ karunia yang harus dicapai oleh setiap santrinya. Oleh karena itu kemampuan membaca al-Qur'an dijadikan materi utama. b) menyetorkan hafalan surah-surah pendek setiap selesai sholat ma grib. Mewajibkan menghafal al-Qur'an bagi setiap santri di TPQ karunia kampung oihi mengharuskan mereka menyetor hafalan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari sabtu.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran TPQ Karunia dalam meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an di kampung oihi memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya: 1) Faktor pendukung: a) Adanya dukungan dari orang tua Adapun peran TPQ karunia dilingkungan masarakat sangat membatu para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka untuk mempelajari ilmu agama khususnya pendidikan baca al-Qur'an. b) Adanya

motivasi. Sama halnya dengan dukungan orang tua, motivasi dari para santri dalam mengikuti pendidikan al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting. Bentuk motivasi ini dapat dilihat dari bagaimana rasa ingin tahu, dan ingin belajar. c) Adanya kesabaran yang tinggi dari para pengajar. Keikhlasan dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang pendidik, kesabaran yang tinggi ini sehingga membuat para pengajar dengan ikhlas membagi waktu dan tenaganya untuk mengajar. Sedangkan faktor penghambat: a) Tenaga pengajar. salah satu kendala dalam pendidikan di TPQ karunia adalah kurangnya tenaga pengajar atau pendidik. Di TPQ karunia hanya di ajarkan oleh dua orang pengajar. b) Dana. berdasarkan hasil observasi dan wawancara kurangnya dana pendidikan menyebabkan pengajian dilaksanakan di rumah ustadz Ismail, karena tidak ada lahan untuk membangun TPQ yang layak. c) Sarana dan prasarana. Ketidaklengkapan sarana prasarana juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar santri-santri. d) Kurangnya metode yang digunakan. Pengajar belum menggunakan metode yang efektif untuk memudahkan dan meningkatkan minat belajar al-Qur'an bagi santri-santri. Sehingga mereka hanya menggunakan metode seadanya saja sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran kepada orang tua, ustadz, ustadzah, dan para santri sebagai berikut:

1. Kepada ustadz dan ustadzah, agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas, sehingga kualitas membaca al-Qur'an para santri menjadi lebih baik.
2. Kepada orang tua, agar menjalin hubungan kerja sama dengan ustadz dan ustadzah dalam memberikan motivasi dan perhatian lebih kepada anaknya dalam mengikuti pengajian di TPQ Karunia.
3. Kepada para santri, agar tidak malas dan lebih giat lagi untuk datang mengaji agar menjadi anak yang pandai membaca al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*,
- Al Maliki Alwi, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Anwar, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Bakri, Masyur (Ed), *metodelogi penelitian kualitatif: tinjauan teoritis dan praktis*.
Malang Unisma-Visi Press, 2002.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Sysgma Examedia
Arkanleena. 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Semarang, 1992
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta:
Pustaka al-Mubin, 2013.
- Departemen Agama RI, *Peraturan Perundang-undangan No.128 Tahun 1982*,
Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Drajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara,
2001.
- Hidayatullah, Syarif *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- <http://repository.upi.edu/operator/upload/s-pai-0705499-chapter1>. “di akses pada
tanggal 2 mei 2018”.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31643/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed> di akses pada tanggal, 16/09/2018
- <http://tbmnuruliman.blogspot.co.id/2014/03/tujuan-manfaat-fungsi-dan-peran-taman.html>. “di akses pada tanggal 4 mei 208”..
- Idris, Chairani dan Tasyrifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan
TK Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI)*,
Jakarta: 1994.
- Khalijah, Hasan. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.

- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2009.
-*Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Printing Cermelang. 2009.
- Singer, Kurt. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Karya. 1987.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Prsada. 2002.
-*Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Soadi, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosakarya, 2005.
- Syafe'I, Imam. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Syamsudin Ahmad, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TPA*, Palembang: LPPTKABKPRMI, 2006.
- Syamsuddin , U. MZ, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TPA*. Jakarta: LPPTKA-BKPRIMI Pusat 2005
- Soekanto Soejono, *Sosiologi Satuan Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3 tentang Dasar, fungsi dan tujuan.
- Undang-Undang RI.
- Ungguh, Jasa Muliawan. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Prsada, 2015.
- W.S Winkel *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. 1996.
- Wijaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Prenda Media Group. 2001.
- Yahya Muchtar, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Mahkota, 2006.